

**HUBUNGAN FREKUENSI DAN LAMA  
PENGUNAAN LIPSTIK TERHADAP KEJADIAN  
CHEILITIS KONTAK ALERGI PADA WANITA  
PENGUNJUNG PASAR MODERN PLAJU  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**YOLANDA FITRIYANI  
NIM 702018070**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

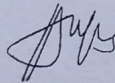
**HUBUNGAN FREKUENSI DAN LAMA PENGGUNAAN  
LIPSTIK TERHADAP KEJADIAN CHEILITIS KONTAK  
ALERGI PADA WANITA PENGUNJUNG PASAR  
MODERN PLAJU PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Yolanda Fitriyani**  
NIM 702018070

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 9 Februari 2022

**Mengesahkan**



**dr. Nia Ayu Saraswati, Sp.DV, M.Pd.Ked**  
Pembimbing Pertama



**dr. Wieke Anggraini**  
Pembimbing Kedua



**Dekan  
Fakultas Kedokteran**

**dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes**

**NBM/ NIDN.1079954/0204076701**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, 8 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



(Yolanda Fitriyani)

NIM 702018070

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Frekuensi dan Lama Penggunaan Lipstik Terhadap Kejadian Cheilitis Kontak Alergi pada Wanita Pengunjung Pasar Modern Plaju Palembang, Saya :

Nama : Yolanda Fitriyani  
NIM : 702018070  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah  
Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :  
Pada tanggal :

Yang Menyetujui,



(Yolanda Fitriyani)  
NIM 702018070

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Hubungan Frekuensi dan Lama Penggunaan Lipstik Terhadap Kejadian Cheilitis Kontak Alergi pada Wanita Pengunjung Pasar Modern Plaju Palembang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman. Saya menyadari bahwa proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam hal penyelesaian skripsi, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

- 1) dr. Nia Ayu Saraswati, Sp.DV, M.Pd.Ked dan dr. Wieke Anggraini selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 3) Dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung saya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Palembang, Februari 2022

Penulis

## ABSTRAK

Nama : Yolanda Fitriyani  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Judul : Hubungan frekuensi dan lamanya penggunaan lipstik terhadap kejadian cheilitis kontak alergi pada wanita pengunjung pasar modern plaju Palembang

Cheilitis kontak alergi merupakan suatu dermatitis kontak alergi pada bibir yang terjadi melalui mekanisme hipersensitivitas tipe lambat pada mukosa bibir akibat kontak mukosa bibir dengan lingkungan alergen. Biasanya, cheilitis kontak alergi disebabkan oleh produk kosmetik dan produk kebersihan. Lipstik merupakan produk kosmetik yang paling banyak menyebabkan kejadian cheilitis kontak alergi. Sebagian besar bahan yang terdapat didalam lipstik adalah bahan kimia sintetik seperti pengemulsi, pewarna, pengawet, pewangi dan lainnya sehingga dapat menimbulkan dermatitis kontak alergi pada bibir. Selain bahan kimia yang terdapat didalam lipstik adanya faktor-faktor predisposisi lain sehingga terjadinya dermatitis kontak alergi. Faktor-faktor tersebut seperti frekuensi, lama kontak, riwayat atopi, riwayat penyakit sebelumnya, keadaan kulit yang kering, suhu dan kelembaban. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan frekuensi dan lamanya penggunaan lipstik terhadap kejadian cheilitis kontak alergi pada wanita pengunjung pasar modern plaju Palembang. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Pada penelitian ini terdapat 106 sampel yang diambil dengan metode *consecutive sampling*. Banyaknya data didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh responden. Hasil uji statistik menggunakan uji chi-square dengan hasil terdapat hubungan antara frekuensi penggunaan lipstik terhadap kejadian cheilitis kontak alergi p value 0.001. Hubungan terhadap lamanya penggunaan lipstik terhadap kejadian cheilitis kontak alergi p value 0.003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi dan lamanya penggunaan lipstik terhadap kejadian cheilitis kontak alergi.

Kata kunci : Cheilitis kontak alergi, Lipstik

## ABSTRACT

Name : Yolanda Fitriyani  
Study Program : Medical Education  
Title : Relationship of frequency and duration of lipstick use to the incident cheilitis contact allergy in women visitors to modern market plaju Palembang

Allergic contact cheilitis is an allergic contact dermatitis of the lips that occurs through a slow type of hypersensitivity mechanism in the lip mucosa due to the contact of the lip mucosa with the allergen environment. Usually, allergic contact cheilitis is caused by cosmetic products and hygiene products. Lipstick is the cosmetic product that causes the most incidence of allergic contact cheilitis. Most of the ingredients contained in lipstick are synthetic chemicals such as emulsifiers, dyes, preservatives, fragrances and others that can cause allergic contact dermatitis on the lips. In addition to the chemicals contained in lipstick there are other predisposing factors so that allergic contact dermatitis occurs. Such factors include frequency, duration of contact, history of atopy, history of previous diseases, dry skin state, temperature and humidity. The purpose of this study was to find out the relationship of frequency and duration of lipstick use to the incident of allergic contact cheilitis in women visitors to the modern market plaju Palembang. The study is observationally analytical with a cross-sectional design. In this study there were 106 samples taken by consecutive sampling method. The amount of data was obtained through the filling out of questionnaires by respondents. Statistical test results using chi-square test with results there is an association between the frequency of lipstick use to the inof allergic contact cheilitis p value 0.001. The relationship to duration of lipstick use against the incident of allergic contact cheilitis is value 0.003. It can be concluded that there is a relationship between the frequency and length of use of lipstick against the incident of allergic contact cheilitis.

Keywords: Cheilitis contact allergy, Lipstick

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR. ....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Keaslian Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Cheilitis.....	6
2.1.1.1 Pengertian .....	6
2.1.1.2 Etiologi .....	6
2.1.1.3 Klasifikasi.....	7
2.1.2 Cheilitis Kontak Alergi.....	8
2.1.2.1 Pengertian .....	8
2.1.2.2 Epidemiologi .....	8
2.1.2.3 Etiologi .....	10
2.1.2.4 Faktor Resiko.....	11
2.1.2.5 Gambaran Klinis dan Diagnosis .....	12
2.1.2.6 Patofisiologi.....	13
2.1.2.7 Tatalaksana .....	15
2.1.3 Lipstik.....	16
2.1.3.1 Definisi Lipstik .....	16
2.1.3.2 Jenis-jenis lipstik .....	16
2.1.3.3 Komposisi Lipstik .....	18
2.1.3.4 Kandungan Lipstik dan Dampaknya .....	24
2.1.4 Proporsi Pengguna Lipstik .....	27
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cheilitis Kontak Alergi Akibat Lipstik.....	27
2.2.1 Faktor Langsung .....	27
2.2.1.1 Lama Kontak .....	27



2.2.1.2	Frekuensi Kontak.....	29
2.2.1.3	Bahan Kimia .....	30
2.2.2	Faktor Tidak Langsung.....	30
2.2.2.1	Jenis Kelamin .....	30
2.2.2.2	Usia.....	31
2.2.2.3	Riwayat Alergi.....	31
2.2.2.4	Riwayat Atopik.....	32
2.2.2.5	Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya.....	33
2.2.2.6	Tekstur Kulit.....	33
2.2.2.7	Suhu dan Kelembaban.....	34
2.3	Kerangka Teori .....	35
2.4	Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	37
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
3.2.1	Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
3.2.2	Tempat Penelitian .....	37
3.3	Populasi dan Subjek / Sampel Penelitian .....	37
3.3.1	Populasi Target.....	37
3.3.2	Populasi Terjangkau .....	37
3.3.3	Sampel dan Besar Sampel Penelitian .....	37
3.3.4	Inklusi dan Eksklusi .....	39
3.3.4.1	Kriteria Inklusi.....	39
3.3.4.2	Kriteria Eksklusi.....	39
3.3.5	Cara Pengambilan Sampel.....	39
3.4	Variabel Penelitian .....	39
3.4.1	Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ) .....	39
3.4.2	Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ).....	39
3.5	Definisi Operasional.....	40
3.6	Cara Pengumpulan.....	41
3.6.1	Data Primer.....	41
3.6.2	Uji Validitas.....	41
3.6.3	Uji Reliabilitas.....	41
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	42
3.7.1	Cara Pengolahan Data .....	42
3.7.2	Analisis Data .....	43
3.7.2.1	Analisis Univariat.....	43
3.7.2.2	Analisis Bivariat .....	43
3.8	Alur Penelitian.....	44
3.9	Jadwal Penelitian .....	45
3.10	Anggaran Penelitian .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>46</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	46
4.1.1	Analisis Univariat.....	46
4.1.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
4.1.1.2	Riwayat kejadian Cheilitis Kontak Alergi Karena Lipstik.....	46
4.1.1.3	Karakteristik Gambaran Klinis Cheilitis Kontak Alergi	

karena Penggunaan Lipstik.....	47
4.1.1.4 Frekuensi Penggunaan Lipstik .....	48
4.1.1.5 Lama Penggunaan Lipstik .....	48
4.1.1.6 Gambaran Penggunaan Jenis Lipstik Pada Cheilitis Kontak Alergi.....	49
4.1.2 Analisis Bivariat .....	50
4.2 Pembahasan .....	51
4.2.1 Pembahasan Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	51
4.2.2 Pembahasan Analisis Univariat.....	52
4.2.2.1 Jenis Lipstik yang Digunakan Responden.....	52
4.2.2.2 Riwayat kejadian <i>Cheilitis</i> Kontak Alergi Karena Lipstik.....	54
4.2.2.3 Karakteristik Gambaran Klinis <i>Cheilitis</i> Kontak Alergi Karena Lipstik.....	56
4.2.2.4 Frekuensi Penggunaan Lipstik .....	57
4.2.2.5 Lama Penggunaan Lipstik .....	58
4.2.3 Pembahasan Analisis Bivariat .....	58
4.2.3.1 Hubungan Frekuensi Penggunaan Lipstik Riwayat Kejadian <i>Cheilitis</i> Kontak Alergi .....	58
4.2.3.2 Hubungan Lama Penggunaan Lipstik Riwayat Kejadian <i>Cheilitis</i> Kontak Alergi.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
Lampiran 1. <i>Lembar Penjelasan Kepada Responden Calon Responden</i> .....	68
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	69
Lampiran 3. <i>Kuesioner</i> .....	70
Lampiran 4. <i>Data Hasil Observasi</i> .....	74
Lampiran 5. <i>Hasil Analisis Data SPSS</i> .....	77
Lampiran 6. <i>Surat Keterangan Etik Penelitian</i> .....	84
Lampiran 7. <i>Surat Izin Penelitian</i> .....	85
Lampiran 8. <i>Surat Keterangan Selesai Penelitian</i> .....	86
Lampiran 9. <i>Gambar Dokumentasi Responden</i> .....	87
Lampiran 10. <i>Dokumentasi Proses Penelitian</i> .....	89
<b>BIODATA.....</b>	<b>90</b>

-

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 2.1 Klasifikasi Cheilitis.....	8
Tabel 2.2 Jenis Minyak Pada Lipstik .....	19
Tabel 2.3 Jenis Lilin ( <i>Wax</i> ) Pada Lipstik.....	20
Tabel 2.4 Jenis Pasta Pada Lipstik .....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	40
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Anggaran Biaya Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat kejadian Cheilitis Kontak Alergi Karena Lipstik.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Gambaran Klinis Cheilitis Kontak Alergi Karena Penggunaan Lipstik.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penggunaan Lipstik oleh Responden.....	48
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Lipstik.....	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Jenis Lipstik Pada Cheilitis Kontak Alergi.....	49
Tabel 4.7 Hubungan Frekuensi Penggunaan Lipstik dengan Riwayat Kejadian Cheilitis Kontak Alergi Karena Lipstik.....	50
Tabel 4.8 Hubungan Lama Penggunaan Lipstik dengan Riwayat Kejadian Cheilitis Kontak Alergi Karena Lipstik .....	51
Tabel 4.9 Hasil Validitas.....	82
Tabel 4.10 Hasil Reabilitas.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bibir Tampak Kering, Pecah-pecah dan Menghitam.....	13
Gambar 2.2 Bibir Tampak Merah dan Sudut Mulut Tampak Inflamasi, Deskuamasi, Fisura dan Erosif.....	13
Gambar 2.3 Skema Kerangka Teori.....	35
Gambar 3.1. Skema Alur Penelitian.....	44

## DAFTAR SINGKATAN

NACDG	: <i>North American Contact Dermatitis Group</i>
APC	: <i>Antigen Presenting Cell</i>
MHC	: <i>Major Hystocompatibility Complex</i>
IL-1	: <i>Interleukin 1</i>
IL-2	: <i>Interleukin 2</i>
IL-6	: <i>Interleukin 6</i>
IFN- $\gamma$	: <i>Interferon-gamma</i>
CD4+	: <i>Cluster of Differentiation 4+</i>
CD8+	: <i>Cluster of Differentiation 8+</i>
Th1	: <i>T Helper-1</i>
Th2	: <i>T Helper-2</i>
BHT	: <i>Butylated Hydroxytoluene</i>
BHA	: <i>Butylated Hydroxyanisol</i>
HLA-DR	: <i>Human Leukocyte Antigen, DR Subregion</i>
IL-2R	: <i>Interleukin 2R</i>
ICAM-1	: <i>Intercellular Adhesion Molecule-1</i>
GM-CSF	: <i>Granulocyte colony- Stimulating Factor</i>
PGE2	: <i>Prostaglandin E2</i>
LFA-1	: <i>Lymphocyte Function-Associated Antigen 1</i>
LTBA	: <i>Leukotrien B4</i>
TNF- $\alpha$	: <i>Tumor Necrosis Factor Alpha</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
NCHS	: <i>National Center for Health Statistics</i>
NACDG	: <i>North American Contact Dermatitis Group</i>
AH1	: <i>Anti Histamin 1</i>
TEWL	: <i>Trans-epidermal Water Loss</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Cheilitis kontak alergi merupakan suatu dermatitis kontak alergi pada bibir yang terjadi melalui mekanisme hipersensitivitas tipe lambat pada mukosa bibir akibat kontak mukosa bibir dengan lingkungan alergen (Halim A, 2016). Biasanya, cheilitis kontak alergi disebabkan oleh produk kosmetik dan produk kebersihan (Minciullo *et al.*, 2015). Gambaran klinis dari cheilitis kontak alergi adalah tampak kemerahan, kaku, gatal, panas, nyeri, kering, deskuamasi dan pecah-pecah serta lama-kelamaan akan terlihat warna lebih menghitam pada mukosa bibir (Ravitasari Y *et al.*, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh *The North American Contact Dermatitis Group* (NACDG) dalam rentang tahun 2001 sampai 2004 mengungkapkan bahwa terdapat 196 pasien dengan cheilitis, terdapat sebesar 38,8% pasien dari kasus tersebut digolongkan dalam cheilitis kontak alergi (Zoli *et al.*, 2006). Cheilitis kontak alergi lebih banyak dialami oleh wanita dibandingkan lelaki dikarenakan wanita pada umumnya lebih banyak menggunakan jenis kosmetik daripada lelaki (O’Gorman & Torgerson, 2016).

Adapun faktor pemicu eksternal kejadian cheilitis, misal kondisi cuaca, kebiasaan menjilat dan menggigit bibir, serta paparan sinar matahari yang berlebihan (Lugovic-Mihic *et al.*, 2020). Penyebab cheilitis paling sering yaitu alergi kontak pada bibir akibat paparan alergen seperti kontak terhadap peralatan musik, produk kosmetik, produk kebersihan mulut, obat-obatan topikal, material pendukung konstruksi gigi, serta makanan (Collet *et al.*, 2013). Menurut Tranggono dan Latifah (2014) lipstik merupakan produk kosmetik yang paling banyak menyebabkan kejadian cheilitis kontak alergi.

Angka kejadian cheilitis kontak alergi akibat penggunaan lipstik mencapai kisaran angka 15-20% (Ravitasari Y *et al.*, 2015). Cheilitis kontak alergi akibat pewarna bibir juga dilaporkan terjadi pada sembilan pasien dalam kurun waktu tahun 2014 – 2017 (García-Gavín J *et al.*, 2010). Sebagian besar bahan yang terdapat didalam lipstik adalah bahan kimia sintetik seperti

pengemulsi, pewarna, pengawet, pewangi dan lainnya sehingga dapat menimbulkan dermatitis kontak alergi pada bibir (Manivasagam & Krupashankar, 2012).

Seiring berkembangnya jaman yang semakin pesat, masyarakat terutama kaum wanita dituntut untuk lebih tampil modern, salah satu tuntutan modern tersebut yaitu penampilan fisik. Banyak perempuan menginginkan tampil cantik dan menarik dengan menggunakan lipstik (Anggraini & Ginting, 2019). Penggunaan lipstik semakin meningkat dan macam jenis lipstik pun semakin bervariasi baik dari segi warna, wangi maupun teksturnya. Hal ini diperkuat dengan hasil riset bahwa penggunaan lipstik dikalangan remaja semakin meningkat. Pada tahun 2014 hanya sebesar 59,3% perempuan muda yang menggunakan lipstik. Sedangkan pada tahun 2016, persentase penggunaannya meningkat menjadi 68,4% (Kemenkes RI, 2018). Namun, ada fenomena lainnya yaitu orang yang menggunakan lipstik mengalami bibir pecah-pecah, bengkak dan pigmen bibir menjadi lebih menghitam (Ravitasari Y *et al.*, 2015). Selain itu, seseorang juga mengeluh sudah biasa menggunakan suatu zat selama bertahun-tahun tanpa masalah, lalu secara tiba-tiba mengalami reaksi alergi. Selain bahan kimia yang terdapat didalam lipstik, hal itu juga karena adanya faktor predisposisi lain sehingga terjadinya dermatitis kontak alergi. Faktor-faktor tersebut seperti frekuensi, lama kontak, riwayat atopi, riwayat penyakit sebelumnya, keadaan kulit yang kering, suhu dan kelembaban (Scheman AJ, 2002). Terkait hal itu sampai saat ini belum diketahui hubungan yang pasti terkait hubungan frekuensi dan lama penggunaan lipstik dengan cheilitis kontak alergi di Indonesia terutama di wilayah Palembang. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui “Hubungan frekuensi dan lama penggunaan lipstik terhadap kejadian cheilitis kontak alergi pada wanita pengunjung pasar modern Plaju Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan frekuensi dan lama penggunaan lipstik terhadap kejadian cheilitis kontak alergi pada wanita pengunjung pasar modern Plaju Palembang ?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan frekuensi dan lama penggunaan lipstik terhadap kejadian cheilitis kontak alergi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan jenis lipstik pada cheilitis kontak alergi
2. Untuk mengetahui karakteristik gambaran klinis cheilitis kontak alergi karena penggunaan lipstik
3. Untuk mengetahui gambaran frekuensi penggunaan lipstik pada cheilitis kontak alergi
4. Untuk mengetahui gambaran lama penggunaan lipstik pada cheilitis kontak alergi
5. Untuk mengetahui hubungan frekuensi penggunaan lipstik terhadap cheilitis kontak alergi
6. Untuk mengetahui hubungan lama penggunaan lipstik terhadap cheilitis kontak alergi

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan frekuensi dan lama penggunaan lipstik terhadap kejadian cheilitis kontak alergi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan untuk mengetahui data-data gambaran jenis lipstik pada cheilitis kontak alergi



2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan dasar penelitian lanjutan untuk mengetahui karakteristik gambaran klinis cheilitis kontak alergi karena penggunaan lipstik.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor frekuensi penggunaan lipstik yang mempengaruhi kejadian cheilitis kontak alergi.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor lama penggunaan lipstik yang mempengaruhi kejadian cheilitis kontak alergi.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan untuk mengetahui hubungan frekuensi penggunaan lipstik terhadap cheilitis kontak alergi
6. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan lipstik terhadap cheilitis kontak alergi

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

<b>Nama</b>	<b>Judul Artikel</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ravitasari, Y., Radithia, D., & Hadi, P. (2015).	<i>Allergic contact cheilitis due to lipstick.</i>	Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan <i>purposive sampling/ judgemental</i> atau <i>expert choice sampling</i>	Terdapat pengaruh penggunaan lipstik dengan kejadian cheilitis kontak alergi pada pasien yang memiliki riwayat alergi atopi sebelumnya sehingga menghindari penggunaan lipstik sebagai upaya preventif yang dapat dilakukan
Kasemsarn, P., Lamphonrat, T., & Boonchai W. (2016)	<i>Risk Factors and Common Contact Allergens in Facial Allergic Contact Dermatitis Patients</i>	Penelitian <i>Case record</i> dengan pendekatan restrospektif review	Faktor yang terkait dengan DKA wajah adalah jenis kelamin perempuan, riwayat alergi kosmetik, dan reaksi uji tempel positif terhadap alergen dan pengawet terkait

O’Gorman & Torgerson (2016)	<i>Contact allergy in cheilitis</i>	Penelitian analitik dengan pendekatan retrospektif	Bahan pewangi, antioksidan, dan pengawet merupakan alergen tersering penyebab kejadian cheilitis kontak alergi. Nikel dan emas termasuk di antara 10 alergen teratas. Hampir setengah (45%) dari pasien memiliki diagnosis akhir cheilitis kontak alergi.
Ferdian, R (2012)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pembuat Tahu di Wilayah Kecamatan Ciputat dan Ciputat Timur Tahun 2012	Penelitian analitik observasional dengan desain <i>Cross- Sectional</i>	Faktor eksternal yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak adalah lama kontak, frekuensi kontak, dan suhu. Sedangkan kelembaban tidak berhubungan dengan dermatitis kontak. Faktor internal yang berhubungan dengan dermatitis kontak adalah riwayat penyakit kulit, riwayat atopi, riwayat alergi, dan jenis pekerjaan. Sedangkan faktor internal yang tidak berhubungan dengan dermatitis kontak adalah usia dan masa kerja

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisen E, Onder M, Terzioglu Y. 2009. *A retrospective study of patients with facial allergic contact dermatitis patch tested with the European standard series in Turkey*. *J Eur Acad Dermatol Venereol*; 23:704–705.
- Amelia, VU, A., Thaha, A., & Devi, M. 2014. *Angka Dermatitis Kontak Alergi di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2008–Juni 2012*. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 46(4), 253–258. <https://doi.org/10.36706/mks.v46i4.2714>
- Anggraini, S., & Ginting, M. 2019. *Formulasi Lipstik dari Sari Buah Naga Merah (Hylocereus polyrhizus) dan Kunyit (Curcuma Longa L.l)*. *Jurnal Dunia Farmasi*, 1(3), 114–122. <https://doi.org/10.33085/jdf.v1i3.4373>
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barel A.O., & Paye, M. Maibach H.I. 2009. *Handbook of Cosmetic Science and Technology*, 3rd Editio., Informa Healthcare USA, Inc., New York.
- Cohen, D.E., Jacob, S.E. 2008. Allergic contact dermatitis. In: Fitzpatrick et al, editors. *Dermatology in general medicine Vol.1 7th ed*. New York: Mc Graw Hill Medical.
- Cohen DE. 1999. *Occupational Dermatoses*. In: Di Berardinis LJ, editor. *Handbook of Occupational Safety and Health Second Edition*. Canada: John Wiley & Sons Inc
- Collet, E., Jeudy, G., & Dalac, S. 2013. *Cheilitis, perioral dermatitis and contact allergy*. *European Journal of Dermatology*, 23(3), 303–307. <https://doi.org/10.1684/ejd.2013.1932>
- Czarnobilska et al. 2007. *Mechanisms of Nickel Allergy*. 64 (7-8). (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18409353>; Diakses 6 Januari 2013).
- Draelos, Z.D. 2006. *Skin Care for the Sensitive Skin and Rosacea Patient: The Biofilm and New Skin Cleansing Technology*. Cos Derm
- Dwiyanti, E, & Chafidz, M. 2017. *Hubungan Lama Kontak, Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan APD Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Tahu Kediri*, hlm 156–165, doi: 10.20473/ijosh.v6i2.2017.156-165.

- Elumalai A, Mathangi Nikhitha, Didala Adarsh, Kasarla Raju, & Venkatesh Yetcharla. 2012. "A review on *Ceiba pentandra* and its Medicinal Features". Asian J Pharm Tech 2(3).
- Ferdian R. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Pembuat Tahu di Wilayah Kecamatan Ciputat dan Ciputat Timur Tahun 2012*. Fak Kedokt dan Ilmu Kesehat Univ Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Freedman J, Griggs J, De Padova MP, & Tosti A. 2019. *What's the "buzz" about propolis? Propolis-induced systemic contact dermatitis*. Contact Dermatitis. Jan;80(1):65-67.
- García-Gavín J, Vansina S, Kerre S, & Naert A GA. 2010. *Methylisothiazolinone, an emerging allergen in cosmetics*. Contact Dermat; 63(2): 96–101.
- Halim, A. 2016. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Penyakit Alergi Kulit*. FK UKI : Jakarta 13630
- Harijanti, K & Santosa Y.S. 2016. *Allergic contact cheilitis due to lipstick*. ODONTO: Dental Journal 3 (2) halaman 138-144.
- Hudyono, J. 2002. *Dermatitis Akibat Kerja*. Jakarta: Majalah kedokteran Indonesia. 2011. Skripsi. Universitas Indonesia Jakarta.
- Jellinek, J.S. 1970. *Formulation and Function Of Cosmetics*, Willey Interscience, New York.
- Jetta K. 2015. *TABS Analytics Second Annual US Cosmetics Study*, US, TABS Industry Report.
- Kasemsarn, P., Iamphonrat, T., & Boonchai, W. 2016. *Risk factors and common contact allergens in facial allergic contact dermatitis patients*. *International Journal of Dermatology*, 55(4), 417–424. <https://doi.org/10.1111/ijd.12880>
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, F., Utomo, H.S. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja di PT. Inti Pantja Press Industri*. Skripsi. Universitas Indonesia.

- Litaiem, N., Ben Slimane, M., Bacha, T., Rammeh, S., & Zeglaoui F. 2020. *Cheilitis with hemorrhagic crusts of the vermilion lips*. Int J Dermatol. Jul;59(7):e234-e236. [PubMed]
- Lingga, Ira Nola. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi angka kejadian dermatitis kontak pada pekerja di Perusahaan Invar Sin Kawasan Industri Medan*. Skripsi : Universitas Sumatera Utara.
- Lugovic-Mihic, L., Blagec, T., Japundzic, I., Skroza, N., Adzajic, M.D., & Mravak-Stipetic, M. 2020. *Diagnostic management of cheilitis: An approach based on a recent proposal for cheilitis classification*. Acta Dermatovenerologica Alpina, Pannonica et Adriatica, 29(2), 67–72.
- Made, L. & Rusyati, M., 2012. *Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Penata Rambut*
- Manivasagam, S., & Krupashankar, D. 2012. *Prevalence and relevance of secondary contact sensitizers in subjects with psoriasis*. Indian Dermatology Online Journal, 3(3), 177. <https://doi.org/10.4103/2229-5178.101813>
- Mary, N., & Gangaiah, N. 2020. *Changing Allergen Pattern in Allergic Contact Dermatitis*. 155–159. <https://doi.org/10.4103/CDR.CDR>
- Maulinda, V, R., 2019. *Kandungan Pewarna Merah K3 pada Lipstik Warna Nude*, Skripsi. FKM Universitas Jember. Jember.
- Menaldi, S.L., Bramono, K., Indriatmi, W., & editors. 2016. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
- Minciullo, P.L., Paolino, G., Vacca, M., Gangemi, S., & Nettis, E. 2016. *Unmet diagnostic needs in contact oral mucosal allergies*. Clinical and Molecular Allergy, 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12948-016-0047-y>
- Muliyawan, Dewi dan Suriana, Neti. (2013). *A-Z tentang kosmetik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Nabili, V., & Knott, P.D. 2008. *Advanced lip reconstruction: Functional and aesthetic considerations*. Facial Plastic Surgery, 24(1), 92–104. <https://doi.org/10.1055/s-2007-1021892>
- Nicholson, P., Brinsley, J., Farooque, S., Wakelin, S. 2018. *Patch testing with meropenem following a severe cutaneous adverse drug reaction*. Contact Dermatitis. :79(6):397-398.

- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nyman, GSA., Tang, M., Inerot, A., Osmanovic, A., Malmberg, P., Hagvall, L. 2019. *Contact allergy to beeswax and propolis among patients with cheilitis or facial dermatitis*. Contact Dermatitis Willey.
- O'Gorman, Susan, M., Torgerson, RR., 2016. *Contact allergy in cheilitis*. *International Journal of Dermatology*, 55(7), e386–e391. doi:10.1111/ijd.13044
- Ophaswongse, S., & Maibach, H.I. 1995. *Allergic contact cheilitis*. *Contact Dermatitis*, 33(6), 365–370. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0536.1995.tb02068.x>
- Phioltia A,P. 2015. *Kenali 7 Jenis Lipstik Ini dan Cara Pengaplikasiannya*. Dikutipdari<https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/5/2015/7529/kenali-7-jenis-lipstik-ini-dan-cara-pengaplikasiannya>. (Diakses 28 Januari 2020).
- Pootongkam, S., & Nedorost, S. 2018. *Allergic Contact Dermatitis in Atopic Dermatitis*. *Current Treatment Options in Allergy*, 1(4), 329–336. <https://doi.org/10.1007/s40521-014-0028-7>
- Poucher, J. 2000. *Poucher's Perfume, Cosmetics and Soap*, 10th ed., Butler, H. (Ed.), Kluwer Academic Publishers, Netherland.
- Raganathan, V., Pyng, C.X., & Sri, P. 2019. *Development and evaluation of punica granatum fruit based herbal lipstick*. *International Journal of Research in Pharmaceutical Sciences*, 10(2), 1430–1434. <https://doi.org/10.26452/ijrps.v10i2.709>
- Ravitasari, Y., Radithia, D., & Hadi, P. 2015. *Allergic contact cheilitis due to* . *Dental Journal* (Majalah Kedokteran Gigi), 48(4), 173. <https://doi.org/10.20473/j.djmg.v48.i4.p173-176>
- Rinawati, S.,Wulandari, S,M., 2020. *The Related of Personal Hygiene and Contact Dermatitis Complaints in Motorbike Washing Workers in Jebres and Mojosongo Surakarta Districts*. *Journal of Vocational Health Studies* 03 (2020):109-113
- Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*.Yogyakarta: Rohima Press. <https://doi.org/10.1684/ejd.2013.1932>
- Rubianti, M.A., & Rosita, C. 2019. *Profil Pasien Dermatitis Kontak Alergi Akibat*

- Kosmetik Profile of Allergic Contact Dermatitis Patients Due to Cosmetic.* Periodical of Dermatology and Venereology, 31(1), 35–40.
- Ruhdiat, R. 2006. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja laboratorium kimia di PT Sucofindo Area Cibitung Bekasi*, Universitas Indonesia.
- Rukmana, W., Chahaya, I., & Nurmaini. 2013. *Analisa Zat Pewarna Rhodamin B Pada Lipstik Dan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pedagang Kosmetik Tentang Bahaya Rhodamin B Di Pasar Ramai Kota Medan Tahun 2013*. Universitas Sumatera Utara. Medan, 1–7.
- Scheman AJ. 2002. *Contact Dermatitis*. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Schena, D., Fantuzzi, F., Girolomoni, G. 2008. *Contact allergy in chronic eczematous lip dermatitis*. Eur J Dermatol ; 18: 688–692.
- Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II edisi V*. Jakarta: Interna Publishing
- Torgerson, R.R., Davis, M.D., Bruce, A.J, et al. 2007. *Contact allergy in oral disease*. J Am Acad Dermatol; 57: 315–321.
- Tranggono, Latifah. 2014. *Buku pegangan ilmu pengetahuan kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanti, R. 2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi, Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Tirta Aji Wonosobo*. Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology (JEMATech)|Vol. 1, No. 1.
- Zoli, V., Silvani, S., Vincenzi, C., & Tosti, A. 2006. *Allergic contact cheilitis*. Contact Dermatitis, 54(5), 296–297. <https://doi.org/10.1111/j.0105-1873.2006.0698b.x>